

BAB II

METODE

2.1 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Informasi

Penulisan *literature review* ini dilakukan dengan cara mencari atau mengumpulkan informasi dari literatur yang sesuai rumusan masalah melalui online atau offline baik berupa buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen.

Pertanyaan klinis dari rumusan masalah adalah: “Apakah etiologi patogen penyebab diare pada anak dalam 10 tahun terakhir?”

Analisis PICO

P: Etiologi patogen diare pada anak

I: Pemeriksaan laboratorium

C: Pemeriksaan PCR/kultur/serologi/mikroskopis

O: Jenis-jenis patogen penyebab diare

Dalam pencarian jurnal di internet, informasi yang didapatkan dengan menggunakan beberapa kata kunci yang relevan melalui mesin pencari atau database online seperti PubMed, google scholar, dan 6 website SINTA dengan keyword atau kata kunci (“Etiologi” “Patogen” “Penyebab” “diare pada anak”). Jurnal yang digunakan berbahasa Inggris maupun bahasa Indonesia, dengan tahun penerbitan 2010 sampai 2020 dengan kategori publikasi minimal terindeks Scopus dan SINTA 4.

2.2 Analisis Informasi

Penulis pertama kali meninjau judul jurnal dan abstrak untuk kesesuaian proses penyaringan berdasarkan kata kunci yang relevan dan memilah berdasarkan identifikasi patogen dengan spectrum luas secara bersamaan. Sehingga tidak memasukkan jurnal penelitian yang berdasarkan patogen tertentu saja. Informasi yang dikutip berkaitan dengan populasi penelitian, pengaturan penelitian, definisi diare, prevalensi masing-masing patogen, dan informasi patogen-patogen diare

yang diperlukan untuk dimasukkan dalam *literature review*. Selanjutnya menganalisis data yang digunakan dengan cara analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Anotasi berarti suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan yang lain, sedangkan bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik. Dari kedua definisi tersebut, anotasi bibliografi dapat simpulkan sebagai suatu daftar sumber- sumber yang digunakan dalam suatu penelitian, dimana pada setiap sumbernya diberikan simpulan terkait dengan apa yang tertulis di dalamnya. Oleh karena itu penulis akan mencantumkan beberapa artikel yang digunakan sebagai referensi penulisan *literature review* dalam bentuk table dibawah ini:

Judul	Penulis	Tahun	Rentan g usia anak	Jumlah sampel (jumlah positif)	Jenis patogen			
					Virus	Bakteri	Parasit	Fungi
Etiology of Diarrhea, Nutritional Outcomes, and Novel Intestinal Biomarkers in Tanzanian Infants	Gosselin , <i>et al</i>	2017	6 mgg-18 bl	123 (35+)	Rotavirus 8,9% (11)	<i>E coli</i> 5% (5), <i>Shigella</i> 5,7% (7), <i>Campylobacter</i> (1)	<i>Cryptosporidium</i> 7,3% (9)	-
Detection of Acute Gastroenteritis Etiology in Hospitalized Young Children: Associated Factors and Outcomes	Jamie M, <i>et al</i>	2017	6-60 bl	331 (96+)	Rotavirus 33% (70)	<i>C difficile</i> 9,8% (10); <i>Shigella</i> (2); <i>Salmonella</i> (9); <i>Campylobacter</i> (2)	-	-
Etiology of Severe Acute	Operario DJ, <i>et al</i>	2017	0-60 bl	878 (840+)	Rotavirus, Norovirus, Adenovirus,	<i>Shigella</i> . <i>Salmonella</i> , <i>Campylobacter</i> .	<i>Cryptosporidium</i>	-

Watery Diarrhea in Children in the Global Rotavirus Surveillance Network Using Quantitative Polymerase Chain Reaction					Astrovirus	<i>E coli</i>		
Use of quantitative molecular diagnostic methods to assess the aetiology, burden, and clinical characteristics of diarrhoea in children in low-resource settings: a reanalysis of the MAL-ED cohort study	Platts-Mills, <i>et al</i>	2018	0-2 th	44.570 (40.406 +)	Adenovirus, Astrovirus, Norovirus, Rotavirus,	<i>Campylobacter, E coli, Shigella,</i>	<i>Cryptosporidium</i>	-
Potential Diarrheal Patogens Common Also in Healthy Children in Angola	Pelkonen T, <i>et al</i>	2018	0-59 bl	194 (98+)	Adenovirus 7 (4%), Astrovirus 7 (4%), Norovirus 43 (22%), Rotavirus 40 (21%), sapovirus 22 (11%)	<i>E. coli</i> 100 (52%), <i>Shigella</i> 29 (15%), <i>Campylobacter</i> 29 (15%), <i>Salmonella</i> 2 (1%)	<i>Giardia</i> 27 (14%), <i>Cryptosporidium</i> 22 (11%), <i>Entamoeba</i> 7 (4%)	-
Bacterial and viral etiology of childhood	Bonkougou II, <i>et al</i>	2013	0-59 bl	283 (181+)	Rotavirus 85 (30%), Adenovirus 14 (5%),	<i>Shigella</i> 16 (6%). <i>Salmonella</i> 24 (9%),	-	-

diarrhea in Ouagadougou, Burkina Faso						<i>Campylobacter</i> 5 (25). <i>E coli</i> 67 (24%)		
Patogen-specific burdens of community diarrhoea in developing countries (MAL-ED): a multisite birth cohort study	Platts-Mills, <i>et al</i>	2015	0-24 bl	2.145	Astrovirus, Norovirus, Rotavirus	<i>Campylobacter</i> , <i>E coli</i> , <i>Shigella</i>	Giardia, Cryptosporidium	-
Etiology and Epidemiology of Diarrhea in Hospitalized Children from Low Income Country: A Matched Case-Control Study in Central African Republic	Breurec S, <i>et al</i>	2016	0-59 bl	666 (568+)	Adenovirus 37 (11,1%), Astrovirus 48 (14,4%) Norovirus 46 (13,8%), Rotavirus 145 (43,7%)	<i>E coli</i> 72 (21,6%), <i>Shigella</i> 94 (28,2%), C	<i>Cryptosporidium</i> 51 (15,3%), <i>Entamoeba</i> 11 (3,3), <i>Giardia</i> 29 (8,7%)	-
Aetiology of diarrhoeal disease and evaluation of viral–bacterial coinfection in children under 5 years old in China: a matched case–control study	Li L, <i>et al</i>	2016	0-59 bl	922 (377+)	Rotavirus 40,6%, Norovirus 24,7%, Adenovirus 10,9%,	<i>Shigella</i> (18,6%), <i>Salmonella</i> , <i>Ca</i> <i>mpylobacter</i>	-	-

Real-time PCR identification of agents causing diarrhea in Rwandan children less than 5 years of age	Kabayiza JC, <i>et al</i>	2014	6-60 bl	544 (511+)	rotavirus (42%), adenovirus (39%),	<i>E coli</i> (21%), <i>Shigella</i> (13%), <i>Campylobacter</i> (14%)	-	-
Real-Time PCR Threshold Cycle Cutoffs Help To Identify Agents Causing Acute Childhood Diarrhea in Zanzibar	Elfving K, <i>et al</i>	2014	2-59 bl	330 (293+)	norovirus (19%), rotavirus (9,1%)	<i>Shigella</i> (20%), <i>E coli</i> (16%)	<i>Cryptosporidium</i> (25%),	-
Detection of 23 Gastrointestinal Pathogens Among Children Who Present With Diarrhea	Stockmann C, <i>et al</i>	2017	0-17 th	1089 (561+)	adenovirus (7%), sapovirus (6%), rotavirus (4%), astrovirus (2%)	<i>Clostridium difficile</i> (16%), <i>E coli</i> (15), <i>Salmonella</i> (2%), <i>Campylobacter</i> (1%).	<i>Giardia</i> (4%)	-

Tabel 2.1 Analisa Anotasi Bibliografi pada Jurnal yang Mengidentifikasi Patogen Secara Luas.

Penulis	Tahun	Jenis pemeriksaan patogen			
		PCR	Kultur	Mikroskopis	Serologis
Gosselin, <i>et al</i>	2017	Virus, Bakteri, Parasit	-	-	-
Jamie M, <i>et al</i>	2017	Bakteri	Bakteri	-	Virus
Operario DJ, <i>et al</i>	2017	Virus, bakteri, parasit	-	-	-
Platts-Mills, <i>et al</i>	2018	Virus, bakteri, parasit	-	-	-
Pelkonen T, <i>et al</i>	2018	Virus, bakteri, parasit	-	-	-
Bonkougou IJ, <i>et al</i>	2013	Virus, bakteri	Bakteri	-	-
Platts-Mills, <i>et al</i>	2015	Virus, bakteri	Bakteri	-	Virus, bakteri, parasit
Breurec S, <i>et al</i>	2016	Bakteri, parasit	Bakteri	-	Virus, parasit
Li L, <i>et al</i>	2016	Virus, bakteri	-	-	-
Kabayiza JC, <i>et al</i>	2014	Virus, bakteri	-	-	-
Elfving K, <i>et al</i>	2014	Virus, bakteri, parasite	-	-	-
Stockmann C, <i>et al</i>	2017	Virus, bakteri, parasite	-	-	-

Tabel 2.2 Jenis Pemeriksaan Laboratorium yang digunakan pada jurnal